

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
POTENSI DIRI MELANJUTKAN MASA DEPAN PADA SISWA
SMK N 1 WAY TENONG**



Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Yan Partawijaya

NPM : 1341040085

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
POTENSI DIRI MELANJUTKAN MASA DEPAN PADA SISWA
SMK N 1 WAY TENONG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Yan Partawijaya
NPM : 1341040085

Program Studi :Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. M. Mawardi J, M.Si

Pembimbing II : Mubasit, M.M

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

Abstrak

LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI MELANJUTKAN MASA DEPAN PADA SISWA SMK N 1 WAY TENONG

Oleh
YAN PARTAWIJAYA

Layanan bimbingan karir merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya berkaitan dengan dunia pendidikan ataupun dunia karir. Latar belakang pada penelitian ini didasari oleh pembimbing karir dan peserta didik yang belum mengetahui informasi jenis-jenis pendidikan yang sesuai dengan minat, pemahaman diri, masalah ini menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan masa depan peserta didik yang sesuai dengan gambaran potensi diri mereka masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah pembimbing karir berjumlah lima orang dan peserta didik kelas tiga ada 200 orang. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah pembimbing karir ada 3 dan peserta didik yang kriteria sama dengan penulis maksud ada 6 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan layanan bimbingan karir dilakukan secara layanan informasi, pengaturan jadwal kerja dan pembuatan peta dunia kerja, dalam penerapan penyelenggaraan layanan bimbingan karir, pembimbing karir telah berperan secara maksimal namun karena keterbatasannya waktu yang sangat singkat sehingga pembimbing karir sulit untuk menerapkan secara optimal tentang informasi-informasi yang ada untuk membina peserta didik.

Kemudian terkait dengan meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depannya yang awalnya belum memahami tentang informasi karir dan gambaran potensi diri yang sesuai dengan diri mereka, setelah diberikan layanan bimbingan karir ternyata membuahkan hasil yang positif, peserta didik menjadi tau tentang informasi karir dan gambaran masa depan pada diri mereka, meskipun hasilnya belum maksimal namun sudah cukup baik untuk membantu peserta didik.

Keywords: Layanan Bimbingan Karir, Potensi Diri



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DIRI MELANJUTKAN
MASA DEPAN PADA SISWA SMKN 1 WAY TENONG**

Nama : **Yan Partawijaya**

NPM : **1341040085**

Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Dr. M. Mawardi J.M.Si
NIP. 196612221995031002**

Pembimbing II

**Mubasit, M.M
NIP.197311141998031002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Hj. Rini Setiawati M.Sos.I
NIP. 197209211998032002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DIRI MELANJUTKAN
MASA DEPAN PADA SISWA SMKN 1 WAY TENONG**

Nama : **Yan Partawijaya**
NPM : **1341040085**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Rabu tanggal 18 Oktober
2017.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Hj. Rini Setiawati, M. Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Dr. Fitri Yanti, MA** (.....)

Penguji II : **Dr. M. Mawardi J.M.Si** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

﴿۱۱﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga kaum itu sendiri yang mengubahnya”. (Q.S Ar-Ra’ad : 11)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yang tiada henti-hentinya mencurahkan kasih sayangnya, memberikan pengorbanan, serta tiada bosan selalu mendoakan penuh harapan untuk keberhasilanku yaitu Ayahanda Sudarman dan Ibunda Rayanah S.Pd. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tiada henti.
2. Adik-adikku tersayang, Alm. Sepriyadi Pramono, Trio Alvin Ramadhan yang senantiasa memberikan senyuman dan dukungan sehingga menambah semangat belajar serta mendoakan keberhasilanku.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. M. Mawardi J.M.Si, dan Bapak Mubasit M.M serta para Dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Sahabat sekaligus saudara-saudaraku seperjuangan, BKI angkatan 2013 (Leo Candra Permana, Ahmad Rifa'i, Anam, Mizarwan) terimakasih atas persahabatan. Semoga kita mendapatkan apa yang kita impikan dimasa depan. Amin yaa Rabb.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukananti, Lampung Barat pada tanggal 09 Januari 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sudarman dan Ibu Rayanah S.Pd.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai tahun 2000:

1. SD Negeri 01 Sukananti Lampung Barat lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat lulus tahun 2009
3. SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat lulus tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan kekenjang pendidikan perguruan tinggi di IAIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Penulis pernah berperan dalam bidang organisasi sebagai berikut:

Sebagai calon anggota Pergerakan mahasiswa Islam Indonesia UIN Raden Intan Lampung tahun 2014.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah **“LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI MELANJUTKAN MASA DEPAN PADA SISWA SMKN 1 WAY TENONG ”**.

Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Ibu Hj. Rini Setiawati, M. Sos.I sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

3. Bapak Dr. M. Mawardi J.M.Si selaku pembimbing I dan bapak Mubasit M.M selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
4. Kepala sekolah SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, segenap Staff dan Pembimbing Karir serta peserta didik yang telah membantu proses penelitian ini.
5. Para Dosen serta segenap Staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Kedua Orang tua ku, Bapak Sudarman dan Ibu Rayanah S.Pd serta keluargaku yang telah memberikan do'a dan dukungan luar biasa kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada kakanda Andi Irawan yang telah memberi semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi
8. Sahabat-sahabat kelompok yasinan Al-hijrah yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya tetap solit dalam segala hal yang positif.
9. Seluruh sahabat seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) khususnya angkatan 2013 yang tidak bisa penulis

sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaan yang terjalin selama ini. sukses untuk kita semua.

10. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah disisi Allah. Akhirnya penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan yang terbatas, banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini maka, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung,18 September 2017
Penulis,

Yan Partawijaya
NPM. 1341040085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
F. Metode Pengumpulan Data	16
G. Metode Pengumpulan Data	20
H. Kajian Pustaka	24
BAB II LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN POTENSI DIRI	
A. Bimbingan Karir	26
1. Pengertian Bimbingan Karir	26
2. Tujuan Bimbingan Karir	27
3. Fungsi Bimbingan Karir	30
4. Metode Layanan Bimbingan Karir	32
B. Perencanaan Karir	34
1. Pengertian Perencanaan Karir	34
2. Tujuan Perencanaan Karir	35
3. Penyelenggaraan Pelaksanaan Bimbingan Karir	37
C. Potensi Diri	42
1. Pengertian Potensi Diri	42
2. Jenis-jenis Potensi Diri	44
3. Ciri-ciri Potensi Diri	45
4. Pengembangan Potensi Diri	46

BAB III	BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA SMKN 1 WAY TENONG LAMPUNG BARAT	
	A. Gambaran Umum SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat	49
	1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat...	49
	2. Visi & Misi Sekolah	51
	3. Kondisi Fisik Sekolah	52
	4. Data Siswa, Guru Dan Staf	53
	5. Sarana dan Prasarana Penunjang Sekolah	54
	B. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir di SMKN 1 WayTenong.	57
BAB IV	PERENCANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI	
	A. Layanan Informasi	70
	B. Pengaturan Jadwal Kegiatan Kerja	71
	C. Membuat Peta Dunia Kerja	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan koordinator bimbingan konseling SMKN 1 Way
Tenong Lampung Barat
- Gambar 2 Wawancara dengan salah satu pembimbing karir SMKN 1 Way
Tenong Lampung Barat
- Gambar 3 Wawancara dengan salah satu peserta didik SMKN 1 Way Tenong
Lampung Barat
- Gambar 4 Ruang bimbingan dan konseling
- Gambar 5 Kegiatan bimbingan karir didalam kelas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel
- Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian/Survey
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 7 Kartu Hadir Munaqosah
- Lampiran 8 Surat Keputusan Kepala Sekolah SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat

DAFTAR TABEL

Table 1	Status Lahan SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat
Table 2	Data Guru Berdasarkan Kelompok Mata Diklat
Table 3	Data Staf SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat
Table 4	Sarana dan Prasarana SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat
Table 5	Saran Kegiatan Belajar
Table 6	Ruang Penunjang Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas bagi para pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman dari pembahasan yang di maksud dalam skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat pada judul skripsi. Judul skripsi ini adalah **“Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMKN 1 Way Tenong”**.

Maka disini penulis perlu menjelaskan arti yang ada di dalam penegasan judul sebagai berikut.

Layanan Bimbingan Karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan ataupun dunia karir.¹ Bimbingan karir (*career guidance*): merupakan aktifitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang di sepanjang usia bekerjanya. Aktifitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.²

¹ Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), h. 42-43.

² Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *bimbingan dan konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 446.

“Menurut Ulifah Rahma bimbingan karir adalah suatu perangkat atau suatu program yang sistematis, proses-proses, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya”³.

Menurut penulis layanan bimbingan karir adalah proses pelayanan dalam pemberian informasi kepada konseli atau klien tentang perencanaan karir dalam mempersiapkan diri menghadapi masa depan dan mengerti gambaran-gambaran tentang potensi dirinya untuk akhirnya dapat memilih suatu bidang pekerjaan tertentu.

Adapun layanan bimbingan karir yang dimaksud dari tulisan ini adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan yang diberikan kepada individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat memahami dirinya untuk mengenal bentuk keterampilan yang ada di dalam diri sesuai karir, mengenali dirinya dalam pengetahuan tentang karir dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan yang tepat, sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karir yang di bentuk dalam perkembangan diri.

³ Ulifah Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 15.

Kata “Meningkatkan” adalah kata kerja dengan arti antara lain menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri, dan memegahkan diri.⁴ Sedang Menurut Moeliono peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁵

Berdasarkan pengertian yang dimaksud meningkatkan dalam skripsi ini adalah dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “meningkatkan atau peningkatan” tersirat ada unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.

Potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dengan demikian, potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya, yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.⁶

Menurut Sri Habsari menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang

⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1197

⁵ Sawiwati, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang Perpustakaan UT, 2009), h. 4

⁶ Drs. Selamat Wiyono, Ak., M.B.A, *Manajemen Potensi Diri* (Jakarta: Grasindo,2005), h.37

dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, prilaku dan psikologis yang dimiliki.⁷

Adapun potensi diri yang dimaksud dari tulisan ini adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental (psikis) yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

Melanjutkan adalah meneruskan, mempertinggi.⁸ sedangkan maksud dari melanjutkan masa depan yaitu meneruskan pengembangan karir di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini yang dimaksud meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan yaitu proses pengembangan atau peningkatan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik maupun mental untuk dikembangkan dengan mengikuti layanan bimbingan karir.

Siswa adalah orang (anak), pelajar, peserta didik atau seseorang yang belajar menuntut ilmu di sekolah atau tempat-tempat khusus⁹. Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa (pesrta didik) khususnya kelas tiga SMK yang sedang menuntut ilmu bersekolah di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.

Berdasarkan uraian mengenai maksud dari judul skripsi ini adalah suatu studi tentang bentuk layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri siswa, dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi

⁷ Dra. Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA kls XI* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 2

⁸ *Ibid*, h. 1198

⁹ *Ibid*, h. 601

perkembangan karir seseorang yang meliputi perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri. Selain itu juga untuk mengelola pengembangan atau peningkatan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental (psikis) yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai melalui bimbingan karir.

B. Alasan Memilih Judul

Judul yang penulis pilih adalah suatu cara untuk mengetahui layanan bimbingan karir yang digunakan dan menganalisa Pembimbing karir dalam pengembangan potensi diri kepada siswa di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.

Adapun yang menjadi alasan penulis, Sehingga penulis menyampaikan maksudnya antara lain yaitu :

1. Layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri ini lebih tepat dipilih dalam skripsi ini, karena dengan adanya bimbingan karir ini dapat membantu para siswa mencapai tujuan yang diinginkan, membantu siswa membuat perencanaan, pemilihan karir dimasa depan (setelah tamat) dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar dapat menghasilkan perubahan positif dalam dirinya sendiri. Selain itu melalui layanan bimbingan karir ini di harapkan agar para siswa juga berpeluang untuk menyatakan perasaan dan berbagi masalah yang mereka hadapi dengan pembimbing karir atau konselor sekolah.

2. Dalam penelitian ini penulis memilih judul ini karena adanya relevansi dengan jurusan penulis yaitu Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Tanpa bimbingan dan konseling sebenarnya siswa juga berkembang, malahan tanpa pendidikan juga sebenarnya siswa juga berkembang: menguasai bidang pekerjaan tertentu, dapat mengarahkan diri, dapat mengadakan pemilihan dan sebagainya. Tetapi dengan adanya bimbingan dan konseling Islam perkembangan siswa diharapkan lebih optimal dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan mengingat data yang tersedia, lokasi penelitian yang bisa dijangkau oleh penulis dan waktu yang tersedia.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sangat peduli dengan dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁰

¹⁰ Buku Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab : II pasal 3. h. 3.

Tidak hanya bagi kemajuan suatu bangsa namun sangat penting bagi kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, mempunyai karir yang baik, serta dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Walaupun sebagian besar orang memahami bahwa pendidikan itu dapat diperoleh tidak hanya di dalam lembaga formal seperti sekolah namun tidak dapat dipungkiri pendidikan di sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting untuk merencanakan karir atau pekerjaan secara tepat di masa depan. Mengingat perkembangan dunia kerja saat ini semakin ketat. Individu dituntut harus memiliki kompetensi, kemampuan yang baik untuk menghadapinya atau dengan kata lain diperlukan kematangan kompetensi atau kemampuan yang baik. Sekolah atau madrasah memiliki peran serta tanggung jawab untuk menyiapkan anak didiknya agar siap menghadapi perkembangan zaman, jadi sekolah harus mengoptimalkan kinerja guru pembimbing karir dan karyawan dalam memfasilitasi peserta didik. Oleh karenanya setiap sekolah pada umumnya memiliki layanan bimbingan karir bagi siswa agar mampu merencanakan dan menemukan bidang karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

“Menurut Winkel, bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan bantuan mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki”.¹¹

Berdasarkan pengertian mengenai bimbingan karir tersebut, bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (peserta didik) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir. Pilihan karir pada saat memasuki jenjang sekolah menengah atas (SMA/SMK) merupakan pijakan awal seseorang untuk memulai suatu karir masa ini menjadi titik yang krusial. Bagi lulusan SMA ini penting karena akan menentukan jurusan studi yang akan diambil jika ingin melanjutkan kejenjang kuliah di perguruan tinggi, sedangkan bagi mereka lulusan SMK yang orientasinya bekerja adalah sebagai langkah persiapan memasuki dunia karir yang sebenarnya. Sebagaimana dalam QS. At-Taubah 105 Allah Swt berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

¹¹ Dr. Tohirin, M.Pd, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 130

Artinya: “Dan (katakanalah): "bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹²

Adapun kaitannya dengan ayat tersebut, maka dapat diketahui bahwa sangat berkaitan dengan bimbingan konseling Islam dalam pemberian bantuan kepada peserta didik di anjurkan untuk mempersiapkan karir (pekerjaan) yang akan ditempuh dimasa mendatang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu sebagai konselor sekolah atau pembimbing karir yang berempati dalam pemberian layanan agar sekolah menengah kejuruan menjadi produk pendidikan yang merupakan kader pembangunan bangsa dan Negara.

Berfikir mengenai karir masa depan. Setiap manusia memiliki bermacam-macam potensi diri yang dapat dikembangkan. Tidak sedikit manusia belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini terjadi dikarenakan mereka belum atau bahkan tidak mengenal potensi dirinya dan hambatan-hambatan dalam pengembangan potensi diri tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An Nahl ayat : 78 Allah SWT berfirman :

¹² Al-Quran dan Terjemahan juz 1-30 (Edisi baru) Departemen Agama RI, (Tri Karya Surabaya), Qs. At.Taubah: 105, h. 312

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”¹³.

Maksud dari ayat ini adalah, Allah mengajari kita apa yang sebelumnya tidak kita ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut Ibu kalian tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun. Allah mengkaruniakan kepada kalian akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk. Potensi yang diberikan oleh Allah kepada manusia tidak akan berarti apa-apa jika potensi tersebut tidak digali dan digunakan benar.

SMK Negeri 1 Way Tenong adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Lampung Barat yang mulai beroperasi pada tahun 2004 melalui program Direktorat Pendidikan Kejuruan. Berlokasi di gang Bogor, kelurahan Pajar Bulan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Way Tenong terletak sekitar 800 meter dari sarana jalan utama, jalan lintas Liwa dan sangat mudah diakses menggunakan kendaraan mobil ataupun sepeda motor. Sebelah barat dan timur berbatasan dengan kebun kopi. Sebelah utara berbatasan dengan kebun kopi, dalam kondisi tanah yang memiliki kemiringan yang lebih dari 45° (daerah lereng). Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan jalan akses masuk ke sekolah. Salah satu sekolah kejuruan dengan visi menjadikan pendidikan dan latihan (diklat) lembaga

¹³ *Ibid* An Nahl ayat: 78, h. 375

kejuruan dalam menyiapkan tamatan tingkat menengah yang professional dan mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja. Itu ditopang misi sekolah menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, menghasilkan tamatan yang mandiri dan berjiwa wirausaha. Sekolah yang mempunyai lima jurusan tersebut, masing-masing Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Gambar Bangunan (*Arsitek*), Teknik Komputer dan Jaringan serta Akuntansi.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi bimbingan karir yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tujuan bimbingan karir secara umum berkaitan dengan meningkatkan potensi diri dalam melanjutkan masa depan siswa secara keseluruhan belum optimal, seperti belum fokusnya siswa dalam memilih jurusan sehingga siswa masih perlu mendapatkan intervensi bimbingan karir yang sesuai kematangan pilihan karir siswa di sekolah masih kurang, hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang tidak dapat memahami bakat dan minat yang berhubungan dengan jenis pekerjaan yang akan dipilih kelak setelah lulus SMK dan ada juga siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Terdapat pula siswa yang menyebutkan jenis pekerjaan tetapi tidak sesuai dengan apa yang sudah dipelajari selama 3 tahun di bangku sekolah SMK¹⁵.

¹⁴Profil, SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat

¹⁵Observasi , 25 Juli 2017

Mampu mengembangkan potensi diri merupakan dambaan setiap individu. Mampukah seseorang mengembangkan potensi dirinya secara efektif. Itu bergantung pada motivasi diri, karena pengembangan potensi diri merupakan suatu proses yang sistematis dan bertahap. Dikarenakan arus globalisasi yang memiliki pengaruh yang kompleks. Siswa yang tidak dapat memahami potensi diri yang dimilikinya diduga tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karir dan akhirnya akan mengalami masalah berupa kecemasan dalam melanjutkan masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinar Mahdalena Leksana dkk pada tahun 2013 tentang “pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan karir siswa”, Modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis data temuan kondisi obyektif di lapangan (yaitu kondisi kematangan karir siswa, dan penggunaan media, dalam kegiatan bimbingan dan konseling dalam hal ini modul bimbingan dan konseling di sekolah) dengan kaidah-kaidah modul bimbingan dan konseling, dibidang karir yang bersifat konseptual (yaitu kajian teoritik hasil penelitian) serta ketentuan formal penggunaan media, modul dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya dibidang karir, di sekolah¹⁶.

¹⁶ Dinar Mahdalena Leksana dkk, “ pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa” *jurnal Bimbingan Konseling*, januari – juni 2013, h.6

Penelitian bimbingan karir juga dari jurnal yang meneliti tentang “Program Bimbingan Karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK”. Penelitian didasari adanya fenomena kebingungan siswa SMK terhadap karir yang akan diambil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa penelitian ini dapat dikaitkan dengan pendapat dari Super yang menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kematangan karir harus disertai dengan pemberian yang meliputi dua dimensi, yaitu dimensi afektif, dan dimensi kognitif. Pemberian informasi menggunakan media layanan bimbingan klasikal merupakan hal sesuai dengan tuntutan tersebut. Pada dimensi afektif meliputi sikap terhadap karir dan proses pembuatan keputusan, dan pada dimensi kognitif meliputi keterampilan pembuatan keputusan dan pengetahuan tentang karir. Peneliti selanjutnya melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian lain. Salah satu penelitian yang menarik adalah dari Flee-Yeong Lee dan Kenneth F. Hughey yang menambahkan penguatan bahwa kematangan karir dibentuk pula dengan adanya penguatan dari keutuhan orang tua. Peneliti dalam hal ini masih belum dapat melakukan pengecekannya akan tetapi menyadari mengenai arti penting hal tersebut terkait dengan ekspektasi siswa dalam karir, yaitu membahagiakan orang tua. Hal yang menarik dari penelitian Lee adalah tidak terdapat

perbedaan antara laki-laki dengan perempuan dalam masalah kematangan karir¹⁷.

Selanjutnya dalam hasil penelitian karir dari sebuah jurnal yang berjudul “Model bimbingan karir Holland untuk meningkatkan kematangan karir siswa” Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan model bimbingan karir Holland dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa dan mengetahui tingkat keefektifan model bimbingan karir Holland dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir di SMK YPT Kota Tegal telah di programkan dalam program bimbingan dan konseling dan telah dilaksanakan, namun hanya menggunakan materi yang berkaitan dengan cara membuat lamaran pekerjaan sehingga tidak menghasilkan pemahaman bagi siswa mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kepribadian yang dimiliki.¹⁸

Berdasarkan uraian mengenai beberapa penjelasan dari jurnal tersebut dapat di simpulkan bahwa secara umum terdapat beberapa bentuk layanan bimbingan karir yang dapat diberikan kepada siswa untuk meningkatkan kematangan karir siswa diantaranya: pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa,

¹⁷Ita Juwitaningrum “Program Bimbingan Karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK” *jurnal bimbingan dan konseling*, vol. 2, No.2 2013, h. 145

¹⁸Hastin Budisiwi “Model bimbingan karir Holland untuk meningkatkan kematangan karir siswa” *jurnal bimbingan dan konseling*, 2013. h.8

program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa, serta model bimbingan karir Holland untuk meningkatkan kematangan karir siswa.

Demikian halnya penelitian tentang studi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan siswa di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat. Oleh karena itu, dengan layanan bimbingan karir ini perkembangan siswa diharapkan lebih optimal dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana Perencanaan Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMK N 1 Way Tenong?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

Untuk mengetahui perencanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMK N 1 Way Tenong.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bimbingan karir untuk mengembangkan potensi diri melanjutkan masa depan, sehingga dapat menambah khasanah keilmuan dibidang pendidikan dalam menerapkan layanan bimbingan konseling dilingkup sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik SMK N 1 Way Tenong

Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depannya.

2) Bagi Pembimbing

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan layanan bimbingan karir, sehingga pembimbing karir dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik berkaitan dengan pengembangan potensi diri.

F. Metodologi Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid maka dalam tulisan ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya maka yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap data yang ada dilapangan, sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan cara menggunakan metode alamiah.¹⁹

Disini peneliti melakukan jenis penelitian lapangan (*field research*) sesuai kondisi yang ada mengenai tentang layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁰ salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sifat kualitatif diharapkan mampu

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT rineka cipta, 2010), h. 173

²⁰ Muhammad Musa, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1998), h. 8

menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, *komprehensif* dan *holistik* ²¹.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh unit analisis objek penelitian²². Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dalam penelitian skripsi yang mengenai tentang layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat. Dari data observasi yang penulis dapat, jumlah Pembimbing karir ada lima orang dan peserta didik kelas tiga ada 200 orang siswa.

²¹ *Ibid*, h. 19.

²² Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdarya, 1995), h. 57

²³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Jl. Gegerkalong Hilir Bandung, 2015), h. 215.

b. Sampel

Sampel adalah cara sebagian (wakil) dari populasi itu, populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.²⁴ Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili populasinya.²⁵ Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu teknik *nonprobability sampling* atau *non random* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh dan snowball*.²⁶

Kemudian jenis teknik sampling yang penulis gunakan yaitu *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek di dasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah agar memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian ini, maka peneliti mengelompokkan populasi sampel siswa dan guru pembimbing karir atau konselor sekolah berdasarkan ciri-ciri tertentu yaitu:

²⁴ *Ibid*, h. 215.

²⁵ Suharsimi Arikunto *Op. Cit.* h. 104.

²⁶ *Ibid* h. 218.

- 1) Sampel Siswa
 - a) Siswa kelas 3
 - b) Berusia 17 sampai 18 tahun
 - c) Siswa yang ekonomi kurang mampu
 - d) Siswa yang sering mengikuti program bimbingan karir
 - e) Siswa yang aktif mengikuti bimbingan karir
 - f) Siswa kategori mampu, cerdas, mempunyai nilai diatas rata-rata
 - g) Perwakilan dari setiap masing-masing jurusan
- 2) Sampel Pembimbing karir
 - a) Berusia 25 sampai 40 tahun
 - b) Beragama Islam
 - c) Yang melaksanakan bimbingan karir

Jadi disini penulis mengambil data observasi pembimbing karir atau konselor sekolah ada 3 dan siswa yang kriteria sama dengan penulis maksud ada 6 siswa.

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pencatatan data yang digunakan penelitian dalam penggunaan metode-metode pengumpulan data disini adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dari suatu objek yang diteliti tersebut nantinya diharapkan dapat membantu penulis dalam mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian. untuk mempermudah dalam mengambil data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolablatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat sesubjektif mungkin²⁷. Menurut Wiratna Sujarweni *Observasi* merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil *observasi* berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Bungin mengemukakan beberapa bentuk *observasi* yaitu *observasi* partisipasi, *observasi* tidak terstruktur, *observasi* kelompok.²⁸

Dalam pelaksanaannya, observasi yang dipakai dalam penelitian ini, adalah menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non partisipasi (*Non Participant Observation*) yaitu observer tidak diambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang di observasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, jadi tidak sebagai pemain, pengamat tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan dilakukan tetapi peneliti berada dilokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat dan pencatat

²⁷ W.golo, *metedologi penelitian* (Jakarta: PT grasendo 2010), h. 116.

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta : 2014, h

terhadap semua gejala yang berkaitan proses dan tahap pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan responden merupakan pola media yang melengkapai kata-kata secara verbal²⁹. Disini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali³⁰.wawancara ini dilakukan kepada Pembimbing karir dan Siswa serta instansi luar terkait yang berada di SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia antara lain adalah dokumen, foto, dan bahan statistik. Menurut Sugiyono Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya menuental dari seseorang lainnya. dokumen yang berebentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, dan

²⁹*Ibid*, h. 119.

³⁰*Ibid*, h. 17.

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung, naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.³¹

Penulis menggunakan metode dokumentasi ini merupakan sebuah metode penunjang karena untuk melengkapi data-data dari observasi dan interview. Dokumen dapat dibedakan menjadi *dokumen primer*, jika dokumen ini di tulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa; dan *dokumen skunder*, jika peristiwa di laporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis orang ini.³² Penulis akan menggunakan *dokumen skunder* untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis secara obyektif dan konkrit, dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan, kemudahan penulis menganalisisnya dengan menggunakan analisa data kualitatif, yaitu : suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dimengerti³³. Data deskriptif yang disajikan dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan data penelitian, menggambarkan permasalahan dan mencari jawaban atas permasalahan tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan menggunakan metode

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Op.Cit*, h. 240

³² Irwan Soehartono, *Op.Cit*, h. 70

³³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung : 2001, h. 3, dikutip skripsi Miskham, h. 13.

berpikir induktif. Analisa kualitatif ini diperoleh dengan cara data yang ada dari lapangan dan merinci menjadi sebuah kalimat-kalimat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam proses analisa data ini penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan sudut kepentingan dalam pembahasan skripsi ini dan akhirnya ditarik kesimpulan secara menyeluruh dari keseluruhan pembahasan disertai dengan saran-saran dan data-data yang diperoleh dilapangan yaitu mengenai Metode yang digunakan Pembimbing karir dalam melakukan kegiatan bimbingan karir.

H. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya yang oleh penulis dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Namun perlu ditegaskan perbedaan antara masing-masing judul dan masalah yang dibahas, antara lain :

1. Sri Rahayu, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2016, Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi “Layanan Bimbingan Karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta” Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, layanan bimbingan karir yang digunakan yaitu bertujuan untuk mengurangi kecemasan menghadapi masa depan siswa.
2. Khanifatur Rohmah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2015, Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan judul skripsi “Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta” dalam penelitian ini menjelaskan tentang layanan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi serta faktor pendukung dan penghambat.

3. Muhammad Idris jurusan Manajemen Dakwah 2015, Fakultas Dakwa dan ilmu Komunikasi, UIN Wali Songo Semarang dengan judul skripsi “strategi dakwah yayasan komunikasi sahabat mata dalam pengembangan potensi diri kaum tunanetra di mijen kota semarang” dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi dakwah dalam pengembangan potensi diri kaum tunanetra di mijen kota semarang.

Dari kedua layanan bimbingan karir dan strategi pengembangan potensi yang digunakan, yang membedakan dengan skripsi penulis walaupun yang dibahas sama-sama layanan bimbingan karir tetapi dari isi dan apa yang menjadi objek kajiannya berbeda. Dimana diatas dijelaskan masing-masing skripsi penulis menemukan pembeda antara skripsi penulis dengan yang terdahulu. Disini peneliti lebih fokus dengan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri siswa SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.

BAB II

BIMBINGAN KARIR DAN POTENSI DIRI

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Kata bimbingan ialah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*guidance*" *Guidance* berasal dari kata kerja "*to guide*" yang artinya menunjukkan, member jalan atau menuntun orang lain ke arah yang bermanfaat bagi kehidupannya di masa kini dan masa mendatang.³⁴ Sedangkan karir (*career*) adalah jumlah total pengalaman kerja seseorang didalam kategori pekerjaan umum seperti mengajar, akuntansi, pengobatan atau penjualan.

Layanan bimbingan karir merupakan kegiatan layanan bantuan yang diberikan seseorang (individu) atau sekelompok orang yang kemudian mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri, mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir kedepan.

"Menurut Ulifah rahma, bimbingan karir adalah suatu perangkat atau suatu program yang sistematis, proses-proses, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya."³⁵

³⁴ Arifi, *pedoman pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: PT, Golden Trayon Press, 1998). h. 1.

³⁵ Ulifah Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 15.

Sedangkan menurut Ruslan A. Gani menjelaskan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya, dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.³⁶

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir adalah suatu layanan atau kegiatan yang diberikan kepada individu (siswa) dengan tujuan untuk bisa mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya serta memilih masa depan yang sesuai dengan keinginan dan minat bakatnya.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Setiap perilaku mempunyai tujuan tertentu. Perilaku dalam hal ini yaitu layanan mengenai bimbingan karir. Sebagaimana penulis kemukakan dalam bagian sebelumnya bahwa, Menurut Ruslan A. Gani bimbingan karir ini tidak bersifat *Teacher center*, melainkan sebaliknya bersifat *Pupil center*. Bahwa para siswalah yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja, dan para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya. Sedangkan para

³⁶Drs. Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir* (Bandung: Angkasa, 1996). h. 11

pembimbing karir atau konselor sekolah hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan.³⁷

Secara rinci Bimo Walgito memaparkan tujuan dari layanan bimbingan karir pada umumnya adalah untuk membantu peserta didik agar :

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada didalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada didalam dirinya; mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu; memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5. Para peserta didik dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupan yang serasi, dan sesuai.³⁸

Berdasarkan uraian tentang tujuan bimbingan karir di atas nampak bahwa bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk dunia kerja, serta mampu merencanakan masa depan yang kemudian dengan pengetahuan dan kematangan tersebut mampu mengambil keputusan melanjutkan studinya serta karirnya untuk masa depannya. Dengan demikian ia dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

³⁷ *Ibid.* h. 12

³⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (studi & karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.

Berkaitan dengan tujuan bimbingan karir disekolah, Dewa Ketut Sukardi membagi tujuan bimbingan karier ke dalam kategori tujuan umum dan khusus. Secara umum tujuan bimbingan karir disekolah ialah untuk membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan kegiata-kegiatan yang menuju pada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai bimbingan karir disekolah, di antaranya agar peserta didik dapat:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (*self concept*)
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja
- c. Mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya.
- d. Meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja
- e. Menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan.³⁹

Melihat dari beberapa pendapat di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa tujuan bimbingan karir yang pertama-tama dan utama, yang ingin dicapai ialah pemahaman diri, yang merupakan ciri dari atau dengan kata lain pemahaman diri merupakan suatu gambaran tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan dan kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai. Pemahaman tentang diri ini merupakan modal untuk dapat memahami dan menghubungkan apa yang ada dalam dirinya, mengembangkan sikap dan nilai yang positif pada diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri,

³⁹Dewa Ketut Sukardi. *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. (Jakarta, Usaha Nasional, 1983). H. 38.

berani mengambil keputusan, bersikap rasional dan realistis serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama. Dengan demikian semua tujuan tersebut merupakan suatu upaya dalam merancang masa depan peserta didik yang lebih baik dan cemerlang serta berbagi langkah awal dalam perjalanan terbentuknya sebuah karir.

3. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan yang memiliki manfaat untuk klien dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya. Fungsi bimbingan karir diantaranya yaitu: memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjuruan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan, Memberikan bekal kepada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya, serta membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja.

Adapun dijelaskan bahwa fungsi bimbingan karir ini merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Oleh karena itu, kurang bijaksana apabila pelaksanaan bimbingan karir tersebut terlepas dari bimbingan secara menyeluruh sehingga bimbingan yang lain jadi terbengkalai. Bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa dengan alasan sebagai berikut:

- a. Para siswa ditingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan. Dalam pemilihan ini, diperlukan kecermatan, serta perhitungan yang matang dan tepat. Oleh karena itu, siswa memerlukan adanya bimbingan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.
- c. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan Negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan. Untuk mempersiapkan hal tersebut, diperlukan bimbingan karir.
- d. Pada kenyataannya, para siswa SMA sedang berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Sehubungan dengan itu, mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karir untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan.
- e. Siswa SMP juga membutuhkan bimbingan tersebut, baik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mencari pekerjaan karena suatu sebab tidak dapat melanjutkan sekolahnya. Dengan demikian, jelas manfaat bimbingan karir ini.⁴⁰

Beranjak dari beberapa fungsi bimbingan karir di atas, terlihat bahwa bimbingan karir merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk menggali pemahaman diri (bakat, minat, kapabilitas, cita-cita). Sebagai bekal untuk merencanakan kehidupan karirnya dimasa depan. Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir, dalam pelaksanaannya bimbingan karir tidak hanya peran dari seluruh personil sekolah atau pihak-pihak terkait para orang tua, pemerintah dan masyarakat (tokoh karir, badan usaha) juga berperan dalam pelaksanaan karir. Dimana setiap pihak-pihak tersebut memiliki peranan dan bagian masing-masing, guna mendukung terciptanya tujuan dari bimbingan karir itu sendiri. Dengan demikian sejatinya bimbingan karir tidaklah berhenti pada suatu titik tertentu, akan tetapi tetap terus berjalan

⁴⁰*Ibid* 203-204

meskipun seseorang telah lulus dari sekolah dan telah bekerja, karena dalam tataran ini bimbingan karir berfungsi untuk menjaga dan memelihara karirnya dengan baik.

4. Metode Layanan Bimbingan Karir

Dalam mengembangkan karir siswa disekolah pada dasarnya terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu pendekatan kelompok dan teknik pendekatan individual. Bentuk layanan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program yang terintegrasi dengan kurikulum, dapat ditempuh dengan melalui beberapa bentuk layanan diantaranya yaitu ceramah, diskusi, karyawisata, konferensi karir, dan buku panduan:

- a. Ceramah merupakan metode merupakan pemberian informasi yang paling sederhana mudah dan murah, dalam arti bahwa dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas bimbingan disekolah. Disamping itu teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak, penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru dan staf sekolah lainnya atau juga dapat juga mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, departemen kerja, badan-badan usaha lain-lainnya.
- b. Diskusi merupakan, penyampaian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh peserta didik sendiri maupun konselor sekolah atau guru.
- c. Karyawisata merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas baik oleh masyarakat sekolah maupun oleh masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan dan konseling, karyawisata memiliki dua sumbangan pokok. Pertama membantu peserta didik belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka, kedua memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, dan berbagai masalah dan masyarakat.
- d. Buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang berguna.

- e. Konfrensi Karir, selain teknik yang diuruskan di atas, penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan dengan konfrensi karir, konfrensi karir dilakukan dengan mengikuti salah satu pola. Pola pertama, menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih diluar hari-hari sekolah setiap semester. Pola kedua, menyediakan waktu sehari penuh atau lebih setiap satu semester untuk mengadakan konfrensi. Pelaksanaan konfrensi diawali dengan pertemuan umum. Pola ketiga, menyediakan jadwal konfrensi dengan mengadakan pertemuan setiap minggu, peserta didik dapat mengikuti diskusi sesuai dengan bidang-bidang yang diminatinya. Pola keempat, mengadakan pekan bimbingan karir satu minggu secara terus menerus.⁴¹

Demikian juga metode yang dimaksudkan disini, yaitu bagaimana cara penyampaian dan cara penyajian bimbingan karir tersebut selain metode yang sudah dikenal seperti ceramah, diskusi kelompok, karyawisata dan sebagainya. Khususnya dalam penyajian bimbingan karir bagi para siswa, dalam teknik layanan bimbingan karir ini, dikenal dengan istilah bimbingan kelompok yang mengundang arti sebagai proses bantuan yang diberikan kepada individu atau siswa dengan melalui situasi kelompok. "...Penyajian ini dipilih atas dasar bahwa: (1) masalah karir, adalah merupakan masalah umum bagi para siswa. Dengan penyelenggaraan bimbingan kelompok ini memberikan kemungkinan kesempatan pada siswa untuk memperoleh; *self direction*, dan *self understanding*, serta pengembangan rencana dimasa datang. (2) dalam bimbingan kelompok ini dapat memilih di antara tiga bentuk, yaitu bimbingan kelompok yang bersifat *informative*, aktifitas kelompok, dan penyembuhan. (3) hasil bimbingan kelompok ini, merupakan

⁴¹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2004). H. 259-260

bahan dalam bimbingan individu atau penyuluhan; khususnya penyuluhan karir...”⁴²

Adapun yang dimaksud dengan kelompok disini perlu dibedakan dari masa kerumunan orang, atau kolektif, yang hanya terkait oleh kesamaan waktu dan tempat. Bahwa suatu kelompok ditandai dengan adanya tujuan bersama, kebutuhan bersama, dan saling berinteraksi.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Ada orang yang sukses dalam karirnya dan ada juga yang gagal. Banyak hal yang menjadi penyebab sukses ataupun gagal seseorang dalam karirnya. Salah satunya adalah terkait dengan perencanaan karir. Perencanaan itu mesti ada sebelum kita melakukan kegiatan apapun, tentu saja agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, sama halnya juga dengan karir, seseorang mestilah harus merencanakan karirnya sedini mungkin demi kesuksesan karirnya kedepan.

Perencanaan merupakan proses atau anjang-ancang seseorang individu dalam memilih dan memutuskan suatu karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya berbeda dengan yang belum memiliki perencanaan karir, seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya lebih terarah dalam pengambilan keputusan hidupnya baik itu pendidikan maupun gaya hidup.

⁴² *Ibid.* h. 13.

“Menurut Munandir perencanaan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah-ubah dengan kenyataan dunia kerja”.⁴³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan perencanaan karir adalah suatu proses seseorang dalam mengambil langkah-langkah untuk menyusun sasaran karir, dan merencanakan aktifitas-aktifitas pengembangan karir secara praktis yang akan ditempuh oleh seseorang untuk menempati jenjang yang lebih tinggi.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir adalah agar individu dapat mengidentifikasi keahliannya dan melanjutkan untuk menilai kebutuhannya dan harus dipertimbangkan terus-menerus. Individu harus merancang rencana sekarang sehingga akan beradaptasi dengan perubahan dan akan menyediakan alternative untuk masa depan. Adapun tujuan perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- a. **Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri**
Penilaian kekuatan dan kelemahan individu merupakan langkah penting dalam perencanaan karir. Salah satu penilaian memungkinkan individu untuk lebih memahami diri sendiri yang berhubungan dengan tujuan dan rencana karir. Dengan memahami diri sendiri, individu dapat mencapai kesadaran kearah efisien dalam kehidupannya dan dapat mengelolah kesulitan yang mungkin terjadi dalam hidupnya. Akhirnya dengan individu lebih memahami dan menerima diri sendiri, dalam memahami dan menerima orang lain.

⁴³Munandir, *Program Bimbingan Karir di sekolah*, (Jakarta, 1996). h. 92

- b. Mencapai kepuasan pribadi
Mencapai kepuasan secara pribadi adalah salah satu tujuan dalam perencanaan karir. Individu menghabiskan sebagian besar kehidupannya dengan bekerja, individu harus memilih karir yang menghasilkan keuntungan tertinggi dalam kepuasan pribadi. Untuk memperoleh kepuasan dari pekerjaan, individu harus memahami persyaratan karir dan mengenal minat beserta keinginannya.
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai.
Individu yang akan mencari pekerjaan harus dirancang secara khusus. Selama perencanaan karir, individu mungkin ingin menghindari daerah-daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya. Hal ini sama pentingnya untuk menginvestasi tanpa melampaui batas kemampuan individu. Sepanjang perencanaan karir, fokus perhatian orang-orang adalah pada karir yang paling cocok untuk individu.
- d. Efisiensi usaha dan penggunaan waktu
Tujuan lain perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu untuk secara sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode uji coba dan membantu menghabiskan lebih banyak waktu bekerja kearah tujuan lain. Individu dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir. Umumnya orang-orang yang telah berpartisipasi dalam perencanaan karir lebih puas dengan karir mereka dan tetap aktif bekerja lebih lama dari pada mereka yang tidak melakukan perencanaan karir.⁴⁴

Melihat dari beberapa penjelasan tentang perencanaan karir dapat disimpulkan bahwa seorang individu yang ingin mencapai karirnya harus memahami minat dan bakat yang dimiliki dirinya agar individu dapat mengetahui tujuan karir yang akan ditempuh.

⁴⁴Ewintribengkulu, "tujuan perencanaan karir" (On-line), tersedia di: <http://ewintribengkulu.blogspot.com/tujuan-perencanaan-karir.htm> (16 November 2011).

3. Penyelenggaraan Pelaksanaan Bimbingan Karir

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, yaitu secara umum adalah bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri bekerja dan berguna dalam masyarakat, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut perlulah kiranya disusun langkah yang mantap dan matang untuk menghantarkan pada keberhasilan pencapaian tujuannya diantaranya yaitu :

a. Penyusunan program bimbingan karir

Setiap kegiatan pada dasarnya perlu didahului dengan pembuatan suatu program, hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau setidaknya membatasi penyimpangan agar tidak terlalu jauh. Sebab dengan pembuatan suatu program berarti telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan sasaran peserta didik, personalia dan sebagainya.

Perencanaan program bimbingan karir disekolah menurut Dewa Ketut Sukardi hendaknya didasarkan pada beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) program bimbingan karir hendaknya direncanakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan terintegrasi.
- 2) Program bimbingan karir hendaknya disusun dengan melibatkan diri peserta didik dalam proses perkembangannya.
- 3) Program bimbingan karir hendaknya menyajikan barbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja yang ada dalam lingkungannya serta dunia kerja.
- 4) Program bimbingan karir hendaknya mempertimbangkan aspek pribadi peserta didik secara loyalitas.

- 5) Program bimbingan karir hendaknya mewujudkan untuk melayani semua peserta didik.⁴⁵

Sejalan dengan prinsip penyusunan program bimbingan karir diatas,

Ruslan A. Gani merumuskan penyusunan program bimbingan di sekolah meliputi :

a. Asas Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat serta pola dan jenis kerier di masyarakat.

- 1) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan peserta didik sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat.
- 2) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan sebuah proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan disekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan dan pendayagunaan setinggi-tingginya kepada potensi peserta didik dan potensi lingkungan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan penambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerjasama antara sekolah, dengan urusan-urusan di luar sekolah dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing, serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.

b. Jadwal kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bimbingan karir sebaiknya tertuangkan dalam jadwal kegiatan. Di dalamnya mencakup langkah-langkah :

- 1) Persiapan, meliputi pemberian informasi kepada (peserta didik, guru bidang study, wali kelas, orang tua peserta didik, instansi yang diperlukan atau masyarakat.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan bimbingan karir.
- 3) Mengatur jadwal peserta didik
- 4) Menentukan sumber-sumber informasi (nama sumber atau instansi-instansi yang dikunjungi)
- 5) Evaluasi/tindak lanjut, ini berarti bahwa keberhasilan suatu kegiatan perlu diukur hasilnya atas kegiatan tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan bahwa bimbingan karir terintegrasi di dalam proses

⁴⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit.* h. 222-223

pendidikan keseluruhan. Maka hasil kegiatan bimbingan karir tersebut mengenai aspek kognitifnya, afektifnya dan psikomotoriknya dari peserta didik yang bersangkutan.⁴⁶

Melihat uraian di atas, tampak bahwa bimbingan karir dapat terlaksanakan dengan baik apabila didukung program yang jelas dan terarah. Dengan demikian penyusunan program bimbingan hendaknya tidak direncanakan dan dilakukan hanya pada saat-saat tertentu saja atau pada peristiwa tertentu saja, tetapi diintegrasikan dengan perkembangan anak didik melalui pengalaman belajarnya yang didapat di sekolah sampai menamatkannya pada jenjang pendidikan tertentu. Disamping itu hendaknya perencanaan program diintegrasikan dengan kegiatan pendidikan secara keseluruhan di sekolah-sekolah. Dengan melibatkan peserta didik dalam program bimbingan karir ini berarti bahwa dalam program bimbingan karir bakat, minat dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengeksplorasikan gambaran yang dimiliki baik mengenai dunia kerja maupun tentang gambaran dirinya dan seterusnya para peserta didik ikut melibatkan dirinya dalam rangka proses konsep diri.

b. Langkah-langkah perencanaan program bimbingan karir

setelah seperangkat kegiatan mengumpulkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk menyusun program dan penyediaan kelengkapan bimbingan karir terwujud, seperti yang telah diuraikan di atas maka hal yang selanjutnya adalah berupa langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan karir, meliputi :

⁴⁶Ruslan A. Gani, *Op.Cit.* h.13-14

- 1) Layanan informasi
Layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir memegang peranan penting, karena informasi adalah merupakan suatu proses yang dinamis dalam menuju suatu sasaran pengetahuan. Dengan layanan informasi secara langsung akan bisa membantu para peserta didik untuk memahami dirinya dan kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya.
- 2) Pengaturan jadwal kegiatan kerja
Pengaturan jadwal kegiatan kerja merupakan seperangkat kegiatan berupa pengetahuan jadwal pemberian tugas kepada peserta didik sehingga para peserta didik tetap melakukan kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler, di samping dilaksanakan tugas-tugas dalam bimbingan karir.
- 3) Membuat peta dunia kerja
Penetapan dunia kerja yang dimaksudkan disini adalah merupakan seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan, atau karir yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya membuat daftar keadaan kerja, membuat peta keadaan daerah, mengenal lapangan kerja baru.⁴⁷

Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat bahwa penyusunan program bimbingan karir mengacu kepada kebutuhan-kebutuhan peserta didik, di samping itu dalam pelaksanaan program bimbingan karir tidaklah bersifat kaku atau terpaku. Dalam arti bahwa kegiatan bimbingan karir dapatlah dimodifikasi sesuai dengan keadaan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini konsep yang telah ada dijadikan panduan untuk melaksanakan bimbingan karir secara terarah. Karena pada dasarnya sekolah lah yang lebih mengetahui kebutuhan dan keadaan peserta didiknya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan bimbingan karir ini kreativitas dan kelincahan dari petugas bimbingan untuk mengembangkan bimbingan karir bagi peserta didik.

⁴⁷Munandir, *Op.Cit*, h. 170

Hal ini sejalan dengan pesan Nabi Yusuf yang membuat rencana makro berjangka panjang tentang persiapan atau perencanaan pangan, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Yusuf ayat 47-49 Allah SWT berfirman:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ
يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي
مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْعَبُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa, Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."⁴⁸

Kisah Nabi Yusuf ini mengajarkan kita betapa pentingnya dalam merencanakan tindakan untuk mengantisipasi keperluan masa depan. Merencanakan tindakan merupakan tindakan awal sebagai pengakuan bahwa pekerjaan tidak semata-mata ditentukan sendiri keberhasilannya, namun banyak

⁴⁸Al-Quran dan Terjemahan juz 1-30 (Edisi baru) Departemen Agama RI, (Tri Karya Surabaya), Qs. Yusuf: 47-49, h. 333

faktor lain yang harus dipersiapkan mendukung keberhasilannya. Berkaitan dengan hal tersebut Al-Qur'an menjelaskan dalam surah Al-Hasyr ayat 18 Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴⁹

Merencanakan berarti menentukan apa yang akan dilakukan dimasa depan atau meraih sesuatu dimasa depan. Karena sesungguhnya kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi dimasa depan, untuk itu hendaknya menyerahkan ketentuan akhir kepada keputusan Allah akan keberhasilannya. Itulah ketentuan Allah, setelah direncanakan, dilaksanakan rencana dengan segala potensi dan sumber daya yang ada namun hasil akhir akan tetap ditangan Allah SWT.

C. Meningkatkan Potensi Diri

1. Pengertian Potensi Diri

Kata “Meningkatkan” adalah kata kerja dengan arti antara lain menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri, dan memegahkan diri.⁵⁰ Sedangkan Potensi diri adalah Kata potensi itu berasal dari bahasa inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*, yang mana dari ketiga kata

⁴⁹ *Ibid* Al-Hasyr ayat: 18, h. 375

⁵⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1197

tersebut memiliki arti tersendiri. Kata *potency* memiliki arti kekuatan, terutama kekuatan yang tersembunyi. Kemudian kata *potential* memiliki arti yang ditandai oleh potensi, mempunyai kemampuan terpendam untuk menampilkan atau bertindak dalam beberapa hal, terutama hal yang mencakup bakat atau intelegensia. Sedangkan kata *potentiality* mempunyai arti sifat yang mempunyai bakat terpendam, atau kekuatan bertindak dalam sikap yang pasti di masa mendatang.(Anshari, 1996:482).⁵¹

Potensi diri merupakan kemampuan dasar seseorang atau individu yang masih terpendam, yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan

Demikian halnya potensi diri menurut Slamet Wiyono adalah potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dengan demikian, potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya, yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.⁵²

⁵¹ Muhammad Idris , “*Strategi Dakwah Yayasan Komunikasi Sahabat dalam Pengembangan Potensi Diri Kaum Tunanetra di Meijin Kota Semarang*”. (yang diseleggarakan oleh UIN Wali Songo Semarang), h. 53

⁵² Drs. Selamat Wiyono, Ak., M.B.A, *Manajemen Potensi Diri* (Jakarta: Grasindo,2005), h.37

“Sedangkan Sri Habsari menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, perilaku dan psikologis yang dimiliki.”⁵³

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

2. Jenis-jenis Potensi Diri

Manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut :⁵⁴

a. Potensi Berfikir

Manusia memiliki potensi berfikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berfikir. Maka berfikir. Logikanya orang hanya disuruh berfikir karena ia memiliki potensi berfikir. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru.

b. Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan

⁵³ Sri Habsari , *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 2.

⁵⁴ Nashori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h 89.

dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan.

c. Potensi Fisik

Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.

d. Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.

Menurut Hery Wibowo minimal ada empat kategori potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir yaitu, potensi otak, emosi, fisik dan spiritual dan semua potensi ini dapat dikembangkan pada tingkat yang tidak terbatas. Ahli lain berpendapat bahwa manusia itu diciptakan dengan potensi diri terbaik dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain, ada empat macam potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu, potensi intelektual, emosional, spiritual dan fisik.⁵⁵

⁵⁵ Wibowo, Hery, *Fortune Favor the Ready* (Bandung: OASE Mata Air Makna, 2007), h.1.

3. Ciri-Ciri Orang Yang Memahami Potensi Dirinya

Berbicara tentang ciri-ciri potensi diri dalam konteks penelitian ini penulis merujuk apa yang dikemukakan oleh La Rose di dalam meningkatkan masa depan dalam memahami tentang potensi diri. Berbicara tentang ciri potensi diri banyak para pakar yang mencoba mendefinisikan satu diantaranya adalah menurut La Rose.

Ciri orang yang memahami potensi dirinya bisa diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut La Rose menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciri:

- a. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya
- b. Memiliki sikap yang luwes
- c. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan
- d. Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan
- e. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan
- f. Memiliki rasa tanggung jawab
- g. Menerima kritik saran dari luar
- h. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa

Berdasarkan ciri-ciri potensi diri di atas dapat kita lihat bahwa ciri orang yang memahami potensi dirinya bisa diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

4. Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan adalah proses berkembang atau meningkat sesuatu. Pengembangan potensi adalah proses meningkatnya atau berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang manusia melalui tahapan. Ketika membicarakan pengembangan potensi pasti tidak lepas dari aspek-aspek yang

terdapat dalam potensi tersebut, karena potensi tidak dapat lepas dari aspek-aspek tersebut dalam proses pengembangannya :

- a. Aspek kognisi merupakan aspek mengenai kepercayaan, ilmu pengetahuan tradisi, budaya, lingkungan pergaulan, dan lingkungan hidup. Semua itu merupakan aspek yang mempengaruhi perkembangan potensi diri.
- b. Aspek emosi merupakan faktor penentu perilaku atau kepribadian seseorang. Menentukan bagaimana seseorang mengambil atau menentukan rencana tindakan.
- c. Aspek sosial adalah faktor yang menentukan tata cara berinteraksi, bertindak, atau penentu terhadap tingkah laku dan perbuatan seseorang di luar baik lingkungan ataupun masyarakat.

Kebiasaan mengembangkan dan menggali potensi diri setiap manusia adalah bagaimana manusia tersebut mampu untuk berpikir positif dan memotivasi diri agar dirinya mampu melakukan kebiasaan-kebiasaan yang mampu meningkatkan kemampuan potensinya.

“Menurut Jalaludin bahwa dasar dari potensi manusia berupa potensi intelektual, emosional dan spiritual pada awalnya adalah dorongan-dorongan dasar yang bersifat alamiah. Potensi tersebut akan mencapai tujuan yang sebenarnya apabila dijaga, dipelihara dan dikembangkan secara terarah, bertahap dan berkesinambungan”.⁵⁶

⁵⁶ Jalaludin Rahkmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) , h.45.

Pengembangan potensi manusia dapat dilakukan dengan beragam cara dengan berbagai pendekatan sebagai berikut:

- 1) Pendekatan filosofis, bahwa pendekatan ini dalam konteks pandangan filsafat yang mengacu pada hakekat penciptaan manusia itu sendiri, dalam pendekatan ini pengembangan potensi manusia mengacu pada pengabdian dalam bentuk mematuhi dan menaati ketentuan Tuhan.
- 2) Pendekatan kronologis adalah pendekatan yang berdasarkan atas proses perkembangan melalui tahapan, pendekatan yang melihat bahwa awal dari manusia adalah embrio yang berkembang secara bertahap hingga menjadi bayi kemudian bayi tersebut tumbuh dewasa.
- 3) Pendekatan fungsional, pendekatan yang melihat bahwa pengembangan potensi manusia dilihat dalam kaitannya fungsi potensi itu masing-masing, seperti halnya potensi rasa mengarah pada nilai-nilai estetika, etika agama.
- 4) Pendekatan sosial, pendekatan yang melihat manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki dorongan untuk hidup berkelompok, dari interaksi dengan masyarakat akan menimbulkan timbal balik pada individu tersebut sehingga menimbulkan rangsangan-rangsangan pada potensinya.

BAB III

BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA SMKN 1 WAY TENONG LAMPUNG BARAT

A. Gambaran Umum SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat

1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Way Tenong

SMK Negeri 1 Way Tenong adalah salah satu SMK yang ada di Kabupaten Lampung Barat yang mulai beroperasi pada tahun 2004 melalui program Direktorat Pendidikan Kejuruan.

Adapun dasar kebijakan Direktorat Pendidikan Kejuruan dalam mengembangkan layanan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. SMK dikembangkan di daerah atau wilayah yang membutuhkan
- b. Mengoptimalkan sumberdaya pendidikan yang ada di daerah atau wilayah tertentu.
- c. Memadukan dan mengintegrasikan program pusat dengan program daerah dalam mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).⁵⁷

SMK Negeri 1 Way Tenong berlokasi di gang Bogor, kelurahan Pajar Bulan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Way Tenong dan memiliki identitas sekolah sebagai berikut :

⁵⁷Dikutup dari dokumen SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat tahun 2014

NPSN : 10803528
ID UN : -
NSS : 40110412 2007
Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Way Tenong
Status : Negeri
No. SK Pendirian : B/115/KPST/IV.07/2004
Tgl SK : 27 Oktober 2004
Pendaftaran SK : Bupati Lampung Barat
KBM : Pagi
Sertifikasi ISO 9001 : 2000 : Belum Sertifikasi
Alamat : Jl. Lintas Liwa Gg. Bogor RT 01/ RW 03
Desa / Kelurahan : Pajar Bulan
Kecamatan : Way Tenong
Kabupaten : Lampung Barat
Provinsi : Lampung
Kode Pos : 34884
Telpon / fax : (0723) 463372
Email : smkn01waytenong23@yahoo.co.id
Kepala Sekolah : Drs Tukimin, M.Pd
NIP : 196807052000121007

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan informasi bahwa wilayah SMK Negeri 1 Way Tenong terletak sekitar 800 meter dari sarana jalan utama, jalan lintas Liwa dan sangat mudah diakses menggunakan kendaraan mobil ataupun sepeda motor. Sebelah barat dan timur berbatasan dengan kebun kopi. Sebelah utara berbatasan dengan kebun kopi, dalam kondisi tanah yang memiliki kemiringan yang lebih dari 45° (daerah lereng). Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan jalan akses masuk ke sekolah.⁵⁸

2. Visi dan Misi Sekolah

Untuk mengarahkan gerak SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat, di perlukan pedoman yang tertuang sebagai visi dan misi. Visi merupakan abstraksi atau angan-angan ideal untuk diwujudkan bersama dalam jangka panjang. Sedangkan misi merupakan implementasi strategi yang di tetapkan untuk mewujudkan visi tersebut.

a. Visi :

Menjadikan lembaga diklat kejuruan dalam menyiapkan tamatan tingkat menengah yang *professional* dan mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja.

b. Misi :

- 1) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang *professional*.
- 2) Menghasilkan tamatan yang mandiri dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*)

⁵⁸ *Ibid.*

- 3) Memberi bekal keterampilan pada tamatan sehingga mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- 4) Merubah status beban menjadi *asset* bangsa.⁵⁹

3. Kondisi fisik sekolah

Kondisi tanah di wilayah Way Tenong memiliki bentuk topografi yang relative bergelombang dan bebukit-bukit. Dengan tanah seluas 10.000 m², dalam kondisi tanah bergelombang, SMK dibangun mengikuti tekstur tanah yang ada. Kondisi tanah yang labil dan daerah yang berpotensi mengalami gempa, SMK tidak dibangun bertingkat seperti bagaimana banyak dijumpai pada sekolah-sekolah di Jakarta. Berikut merupakan status lahan SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat.

Tabel 1
Status lahan SMKN 1 Way Tenong

No	Jenis Lahan	Luas Lahan (m ²)	Status Kepemilikan Lahan
1	Luas Bangunan	1822 m ²	Pemerintah
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan	8178 m ²	Pemerintah
3	Total Luas Keseluruhan	10.000 m ²	

Sumber data: observasi SMKN 1 Way Tenong, 20 juli 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dengan tanah seluas 10.000 m². SMK dibangun secara bertahap menyesuaikan tingkat kebutuhan perutukan penggunaan bangunan. Secara keseluruhan, luas bangunan SMK, baru mencapai 1822 m², yang terdiri atas 12 bangunan gedung belum

⁵⁹ *Ibid*

termasuk kamar mandi. Sebesar \pm 23% dari total keseluruhan luas lahan yang disiapkan pemerintah kabupaten.

4. Data siswa, guru dan staf

a. Data siswa

Pada tahun ajaran 2012-2013 SMK membuka lima program keahlian, yaitu Akutansi, Teknik Listrik, Teknik Audio Video, Teknik bangunan, dan satu program keahlian yang baru dibuka, Teknik Komputer dan Jaringan. Jumlah pendaftaran yang mendaftar di SMK pada masa penerimaan peserta didik baru (PPDB) 2013 mencapai 264 orang siswa-siswi lulusan SLTP/MTs. Tidak hanya berasal dari Way Tenong saja, pendaftar juga berasal dari Kecamatan lain disekitar wilayah SMK, seperti Sekincau, Sumberjaya, Air Hitam, dan Suoh.

b. Data guru

SMK Negeri 1 Way Tenong memiliki data guru berdasarkan kelompok mata diklat diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2
Data Guru berdasarkan kelompok mata diklat

No .	Mata Diklat	Status			Jenjang Pendidikan			Jumlah
		PNS	GBT	GTT	D3	S1	S2	
1.	Normatif	8	-	15	-	20	3	23
2.	Adaptif	7	-	9	-	15	1	16
3.	Produktif	7	-	16	3	18	2	23
4.	BP/BK	1	-	4	-	5	-	5
Jumlah								67

Sumber Data: observasi lapangan peneliti, 20 juli 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa SMKN 1 Way Tenong memiliki data guru berdasarkan kelompok mata diklat yaitu normatif, adaptif, produktif dan BP/BK, dari keempat mata diklat tersebut memiliki tugas dan bidang yang berbeda-beda dan jumlah guru sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian).

c. Data staff

Berikut tabel data staf SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat

Tabel 3
Data Staf SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat

	Jabatan	Jenjang pendidikan				Status			Jumlah
		SLTP	SLTA	DIII	S I	PNS	PT	PTT	
1	Staf tata usaha	-	5	4	2	-	-	-	11
2	Toolmen	-	4	-	-	-	-	-	4
3	Penjaga	1	2	-	-	-	-	-	3
Jumlah									18

Sumber Data: observasi SMKN 1 Way Tenong, 20 juli 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat beberpa data staf sekolah diantaranya yaitu staf tata usaha, toolmen, serta penjaga sekolah dengan jabatan dan tugas sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing.

5. Sarana dan prasarana penunjang sekolah

Ketersediaan prasarana dan sarana yang lengkap di SMK menjadi sangat penting mengingat besarnya tuntutan dunia kerja terhadap lulusan SMK. Pada sisi lain, SMK secara khusus menyiapkan lulusannya untuk langsung dapat bekerja di dunia industri maupun mandiri. Berikut merupakan sarana dan prasarana penunjang sekolah yaitu:

Tabel 4
Sarana dan prasarana administrasi SMKN 1 Way Tenong

No	Nama ruang/area kerja	Kondisi saat ini		
		Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total luas (m ²)
1	Ruang Kepala Sekolah	1	94	94
2	Ruang Guru	1	126	126
3	Ruang Pelayanan administrasi	1	48	48
4	Ruang Arsip	-	-	-

Sumber data: dokumentasi SMKN 1 Way Tenong, 20 juli 2017

Tabel 5
Sarana kegiatan belajar

No	Nama ruang/area kerja	Kondisi saat ini		
		Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total luas (m ²)
1	Ruang kelas	10	72	720
2	Ruang bengkel listrik instalasi	1	232	232
3	Ruang bengkel Elektronik 1	1	96	96
4	Ruang bengkel Elektronik II	1	120	120
5	Ruang praktik keuangan/Akuntansi	1	144	144
6	Ruang Lab. Komputer	2	144	288
7	Ruang Lab. Gambar Bangunan	1	96	96
8	Ruang Lab. Kimia/Fisika	-	-	-

Sumber data: dokumentasi SMKN 1 Way Tenong, 20 juli 2017

Table 6
Ruang penunjang pendidikan

No	Nama ruang/area kerja	Kondisi saat ini		
		Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total luas (m ²)
1	Ruang Perpustakaan	1	144	144
2	Ruang Ibadah/Mushola	1	-	-
3	Ruang Osis	1	36	36
4	Ruang UKS, PMR	1	9	9
5	Ruang BP/BK	1	21	21
6	Ruang Koperasi	1	12	12
7	Ruang Pramuka	-	-	-
8	Ruang TU	1	-	-
9	Kantin Sekolah	3	-	-
10	Lapangan Olahraga	1	-	-
11	Ruang AULA	1	-	-
12	Ruang Toilet	7	1,7	12

Sumber Data: dokumentasi SMKN 1 Way Tenong, 20 juli 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat sarana dan prasarana penunjang diantaranya adminitrasi, sarana kegiatan belajar, dan ruang penunjang pendidikan sudah lengkap baik media maupun gedung yang ada di sekolah sudah menunjang.

B. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Way Tenong

Sebagaimana dalam pengamatan dan wawancara bahwa perencanaan layanan bimbingan karir ini penulis memperoleh hasil wawancara yang dilakukan oleh ketiga pembimbing karir yang menjadi sampel penelitian. Secara konseptual bahwa layanan bimbingan karir dalam konteks ini adalah perencanaan karir, dalam perencanaan ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, jadi penulis merujuk apa yang dikemukakan di dalam teori bahwa perencanaan karir itu ada tahap pelaksanaannya yang dilaksanakan melalui beberapa langkah

program perencanaan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan melalui kegiatan pendukung yaitu layanan informasi atau klasikal, pengaturan jadwal kegiatan kerja, dan membuat peta dunia kerja. Ketiga layanan pendukung ini bisa menguatkan peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi diri, dari hasil penelitian penulis di lapangan tentang perencanaan program layanan bimbingan karir adalah sebagai berikut:

1. Layanan informasi/klasikal

Layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir memegang peran penting, karena informasi adalah proses yang dinamis dalam menuju sasaran pengetahuan. Dengan pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam sebuah kehidupan. Aktifias layanan informasi di SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat diselenggarakan melalui ceramah, Tanya jawab dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan tayangan power poin. Layanan informasi di SMK tersebut dilaksanakan secara klasikal.

Setelah pembimbing karir mengetahui bahwa peserta didiknya ada yang mempunyai masalah dengan pemilihan karir dan mengembangkan potensi diri. Kemudian pembimbing karir atau konselor sekolah memberikan pengarahan untuk membuka wawasan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dengan cara memberikan layanan informasi/klasikal.

Hal ini diungkapkan Bapak Arif Hendriyono, S.Pd selaku koordinator dalam suatu wawancara yang menjelaskan terkait perencanaan karir, bahwa :

“... perencanaan karir disini didasarkan pada bakat sama minat siswa dan kompetensi keahlian masing-masing, jadi kita melihat potensi anak itu ada dimana baru kita memberikan pengarahannya untuk membuka wawasan peserta didik disini dengan cara pelaksanaan layanan informasi/klasikal”⁶⁰

Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Arif Hendriyono, S.Pd di atas, bahwa pelaksanaan perencanaan layanan bimbingan karir telah dilaksanakan. Dalam pemberian layanannya pembimbing karir menyusun rencana pelaksanaan layanan dengan menggunakan layanan informasi/klasikal, dimana pembimbing karirlah yang aktif dalam memberikan materi serta peserta didik bertindak selaku audien, rencana pelaksanaan layanan bimbingan karir disusun berdasarkan materi yang ada dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun materi yang diberikan dalam bimbingan karir diantaranya. Mantap menuju masa depan, karir dan hubungan antar manusia, aneka lapangan kerja, jiwa usaha mandiri, dunia perguruan tinggi. Sebagai mana diungkapkan oleh Ibu Wiwin Karwina S.Pd selaku pembimbing karir dalam suatu wawancara:

“...yaa karna disini SMK kejuruan jadi kita lebih pengenalan ke aneka lapangan kerja, jiwa usaha mandiri, kemantapan karir dan hubungan antar manusia trus dunia perguruan tinggi...”⁶¹

⁶⁰ Bapak Arif Hendriyono S.Pd, Koordinator BK SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 1 Agustus 2017

⁶¹ Ibu Wiwin Karwina S.Pd, Pembimbing karir SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 24 juli 2017

Berdasarkan prosesnya, materi yang disampaikan selalu disisipi nilai-nilai keislaman, hal ini dilakukan karena mayoritas peserta didik di SMK Negeri 1 Way Tenong adalah Islam, maka apapun teorinya, siapapun tokohnya, pedoman kehidupan yakni Al-Qur'an dan hadis selalu dipakai, karena dalam islam kedua hal tersebut menjadi pedoman dalam setiap tindakan dan aktifitas kehidupan. Berbekal dari inilah koordinator BK menghimbau seluruh pembimbing karir atau konselor sekolah yang ada agar selalu menyisipkan nilai-nilai keislaman ketika memberikan materi bimbingan karir. Layanan ini akrab mereka sebut dengan layanan bimbingan konseling islam karena muatan materinya tidak lepas dari nilai-nilai keislaman.

Layanan yang diberikan kepada peserta didik berupa materi yang tentunya sesuai dengan masalah yang dialami peserta didik pada khususnya dan dunia karir pada umumnya. Tidak hanya itu, pembimbing karir pun mencoba memberikan praktik langsung berupa keterampilan dalam dunia usaha, sekaligus melakukan kunjungan ke beberapa tempat wirausaha dan perguruan tinggi, hal ini diharapkan mampu membuka wawasan peserta didik mengenai dunia karir secara nyata, tidak hanya teori yang tertulis dalam lembaran kertas dalam sebuah buku, melainkan fakta konkrit yang ada dilapangan, berbekal dari ini semua, diharapkan peserta didik mampu melakukan observasi, memahami dan termotivasi dalam melanjutkan masa depan terkait dengan dunia karirnya.

2. Pengaturan jadwal kegiatan kerja

Berbicara tentang pengaturan jadwal kegiatan kerja dalam perencanaan program bimbingan karir, kegiatan pelaksanaan perencanaan layanan informasi/klasikal dalam meningkatkan potensi diri peserta didik dilaksanakan berdasarkan waktu yang kurang kondisional tidak adanya jam tetap untuk bimbingan konseling, menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya pelayanan bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Way Tenong. Selain itu pasifnya peserta didik dalam menjalani proses layanan bimbingan karir juga menjadi penghambat ketidak maksimalan pemberian layanan bimbingan karir yang ada.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dilaksanakan satu minggu sekali dengan memanfaatkan jam-jam kosong, disanalah pembimbing karir memberikan pengarahan kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Sebagaimana halnya diungkapkan oleh Ibu Wiwin Karwina S.Pd selaku pembimbing karir dalam suatu wawancara.

“Kalau untuk jam pembelajaran khusus dalam pemberian layanan dikelas kebetulan disini belum ada, jadi kami hanya mengambil waktu pada jam-jam kosong pada saat jam pelajaran guru-guru lain gak masuk ya kami biasanya mengisi materi pada jam itu.”⁶²

⁶² Ibu Wiwin Karwina S.Pd, Pembimbing karir SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 24 Juli 2017

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Islan Hadi Wijaya S.Pd salah satu pembimbing karir dalam sebuah wawancara.

“Dalam mengatur waktu pertemuan disini pembimbing karir mempunyai jadwal tersendiri dalam praktiknya dengan memanfaatkan waktu pada jam-jam kosong disitulah kami mempunyai kesempatan untuk membahas permasalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu materi tentang bimbingan karir.”⁶³

Demikian halnya yang diungkapkan oleh bapak Islan Hadi Wijaya S.Pd diatas bahwa pelaksanaan layanan informasi/klasikal dalam meningkatkan potensi diri dilakukan pada waktu jam pelajaran yang kosong saja. Pelaksanaan materi bimbingan karir telah dilaksanakan dan peran yang dilakukan oleh guru pembimbing karir telah diberikan, tetapi pelaksanaan layanan tersebut dikatakan belum maksimal disebabkan karena layanan bimbingan karir belum semuanya dilaksanakan dan peran dari pembimbing karir juga belum semua diberikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu pelaksanaan layanan dan memang belum adanya program layanan khusus untuk pelaksanaan layanan tersebut.

3. Membuat peta dunia kerja

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang penulis lakukan bahwa pembimbing karir disana dalam proses perencanaan terdapat poin yaitu membuat peta dunia kerja. Penetapan dunia kerja yang dimaksud disini adalah merupakan seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan,

⁶³ Bapak Islan Hadi Wijaya, S.Pd, Pembimbing karir SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 21 Juli 2017

jabatan atau karir yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami.

Sebagaimana halnya di SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat peserta didik dikenalkan di lingkungan sekitar, saat pelaksanaan layanan informasi dilakukan pembimbing karir membuka wawasan kepada peserta didik terkait dengan meningkatkan potensi diri untuk mempersiapkan karir dimasa depan. Diantaranya secara konseptual peserta didik di bawa kerja, secara empiric berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada pembimbing karir di SMK bahwa peserta didik disana di kenalkan ke berbagai macam pekerjaan. Misalnya pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik peserta didik dikenalkan ke bengkel listrik atau instalasi listrik, jurusan Teknik Audio Video dikenalkan ke bengkel *Electronic*, jurusan Akuntansi dikenalkan ke perbankan atau dipekerjaan swasta lainnya hal ini sesuai dengan bidang jurusan peserta didik.

Hal ini diungkapkan Bapak Islan Hadi Wijaya, S.Pd selaku pembimbing karir dalam suatu wawancara yang menjelaskan terkait dengan membuat peta dunia kerja, bahwa:

“Yaa.. disini pertama kita berikan beberapa daftar tentang dunia kerja yang ada didaerah kita contohnya pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan mereka masing-masing karena di SMK ini sudah perjurusan contohnya saja di jurusan Akuntansi maka kita akan berikan tentang pekerjaan di Akuntansi yaitu diperbank’kan, dipekerjaan swasta, kemudain dijurusan listrik bisa kita arahkan ke bagian instalasi listrik dan sebagainya. Artinya kita sesuaikan dengan keadaan peserta didik,

*kebutuhan peserta didik kemudian kita berikan jenjang pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya”.*⁶⁴

Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Islan Hadi Wijaya S.Pd diatas bahwa pembuatan peta dunia kerja sudah dilaksanakan. Tidak hanya itu, pembimbing karir pun mencoba memberikan praktik langsung berupa keterampilan dalam dunia usaha, sekaligus melakukan kunjungan ke beberapa tempat wirausaha dan swasta lainnya, hal ini diharapkan mampu membuka wawasan peserta didik mengenai dunia karir secara nyata, tidak hanya teori yang tertulis dalam lembaran kertas dalam sebuah buku, melainkan fakta konkrit yang ada dilapangan, berbekal dari ini semua, diharapkan peserta didik mampu melakukan observasi, memahami dan termotivasi dalam melanjutkan masa depan terkait dengan dunia karirnya.

Berdasarkan uraian langkah-langkah program perencanaan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan melalui kegiatan pendukung yaitu layanan informasi atau klasikal, pengaturan jadwal kegiatan kerja, dan membuat peta dunia kerja. Dengan ketiga langkah-langkah perencanaan layanan pendukung tersebut sudah membuahkan hasil yang positif dalam rangka meningkatkan potensi diri sehingga lahir sikap optimis, berani melakukan perubahan, dan suka belajar mau melihat kekurangan dirinya, yang pembimbing karir berikan dan sudah dapat menyimpulkan sendiri tentang tujuan karir yang akan mereka tempuh setelah lulus dari SMK, pembimbing karir sudah berperan dalam

⁶⁴ Bapak Islan Hadi Wijaya, S.Pd. pembimbing karir SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara, 21 Juli 2017

menerapkan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri peserta didik, walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal, namun sudah cukup baik. Adapun hasil penelitian penulis di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Suka belajar dan melihat kekurangan dirinya

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa pada awalnya peserta didik belum memiliki pemahaman tentang informasi karir, belum mempunyai minat yang sesuai dengan potensi diri untuk melanjutkan masa depan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari SMK, terdapat pula peserta didik yang tidak mempunyai semangat ketika belajar, namun setelah mengikuti bimbingan karir dilihat dari segi keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai semangat belajarnya, berani bertanya, dan mulai sering berkunjung ke perpustakaan.

2. Berani melakukan perubahan

Melihat dari pengamatan observasi yang penulis lakukan dengan adanya layanan bimbingan karir, terlihat bahwa bimbingan karir merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk menggali pemahaman dirinya sebagai bekal untuk kehidupan karirnya dimasa depan. Setelah mengikuti bimbingan karir yang diberikan terdapat bentuk perubahan yang dimiliki diantaranya para peserta didik sudah mulai memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul disebabkan oleh

dirinya sendiri serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan sudah mulai aktif mengetahui jenis-jenis pendidikan.

Demikian halnya diungkapkan oleh peserta didik dalam suatu wawancara yang menjelaskan terkait dengan layanan bimbingan karir.

- *Responden I : saya merasa sedikit terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan pembimbing karir masalah saya jadi sedikit terbantu.*⁶⁵
- *Responden II : ya saya senang gembira dan menjadi terbuka berani melakukan perubahan dengan pelayanan yang diberikan, saya sangat terbantu untuk melanjutkan studi saya kejenjang yang lebih tinggi*⁶⁶.
- *Responden III : setelah saya mengetahui layanan karir yang disampaikan, jika saya mempunyai masalah dan saya akan bercerita*⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik diatas bahwa sudah terlihat bentuk perubahan yang dilakukan karna para peserta didiklah yang aktif mengenali dirinya, mahami gambaran dunia kerja dan para peseta didik itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya sedangkan pembimbing karir hanya memberikan pengarahan dan bimbingan.

3. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa

Optimis merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang. Keyakinan dan pemikiran yang tinggi mengantarkan seseorang untuk melakukan perubahan dan meningkatkan kinerja dalam berusaha. Keyakinan orang yang

2017 ⁶⁵ Mega Antika sari, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli

2017 ⁶⁶ Afandi Pratama, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli

⁶⁷ Lina Indria, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli 2017

optimis tidak sekedar menyadari dan mengakui namun berada pada tingkat yang membangkitkan semangat dalam mencapai tujuan.

Melihat dari hasil pengamatan observasi yang penulis lakukan pada awalnya belum memahami tentang informasi karir, belum mempunyai minat yang sesuai dengan potensi diri untuk melanjutkan masa depan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari SMK, namun setelah diberikan pengarahan dari pembimbing karir dengan cara penyampaian materi melalui layanan informasi pendidikan tentang karir didalam kelas, dan sudah mulai mencari tahu informasi dengan cara membuka internet, peserta didik sudah mulai memiliki gambaran kedepan untuk melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan potensi yang ia miliki.

Hal ini diungkapkan oleh peserta didik dalam suatu wawancara yang menjelaskan terkait dengan layanan bimbingan karir.

- *Responden I : yaa ada perubahannya itu kita bisa lebih optimis lagi, jadi tau tentang karir itu apa dan untuk hal itu kita harus lebih belajar lagi, berusaha, berdoa baru kita bisa mencapai karir itu”*⁶⁸
- *Responden II : Perasaan saya senang sekali, bisa belajar bareng dengan teman-teman kelas. Setelah mendapatkan layanan bimbingan karir yang disampaikan, saya sedikit lebih tau gambaran arah kemana saya melangkah kedepan*⁶⁹.
- *Responden III : iya saya jadi yakin dan mempunyai minat untuk melanjutkan studi saya*⁷⁰

⁶⁸ Ahmad Asiful Huda, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli 2017

⁶⁹ Isma Kholifah, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli 2017

⁷⁰ jonata, Peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, wawancara. 27 Juli 2017

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan dalam meningkatkan potensi diri peserta didik pada awalnya tidak memahami potensi yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, setelah diberikan pengarahan dan diberikan layanan bimbingan karir oleh pembimbing karir peserta didik sudah mulai beroptimis dan tidak mudah putus asa dalam belajar. Meski hasilnya belum maksimal namun sudah sangat baik untuk membantu peserta didik mengetahui potensi dirinya dan pemahaman diri mereka dalam merencanakan karirnya dimasa depan.

BAB IV
PERENCANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENINGKATKAN POTENSI DIRI MELANJUTKAN
MASA DEPAN SISWA

Pada bab ini menjelaskan hasil-hasil dari penelitian yang didapatkan dari penelitian dan menjelaskan mengenai bagian-bagian sebelumnya. Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya maka dapat dilihat adanya, Aktifitas dan perencanaan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat meliputi empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan bimbingan karir yang dilaksanakan melalui beberapa jenis layanan yang ditunjang dengan kegiatan pendukung yaitu layanan informasi atau klasikal, pengaturan jadwal kegiatan kerja, dan membuat peta dunia kerja.

Jika dilihat dari latar belakang sebelumnya sebagaimana yang telah penulis paparkan pada BAB III bahwa, Layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Way Tenong bisa dikatakan belum optimal, seperti kurang antusiasnya pembimbing karir atau konselor sekolah dalam pelaksanaan tugasnya ditambah dengan sarana dan prasarana yang belum mencukupi. Layanan-layanan bimbingan konseling islam belum berjalan dengan baik, dalam bimbing karir yang dilakukan ada salah satu tahapan atau bagian yang belum dilaksanakan yakni membuat pengaturan jadwal kegiatan kerja padahal membuat jadwal kegiatan itu sangat penting dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang lain, dalam melakukan bimbingan

konseling terutama dibidang layanan bimbingan karir, untuk melaksanakan program bimbingan karir. Pembimbing karir harus menentukan jadwal pelaksanaan layanan terlebih dahulu, pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan satu minggu sekali di saat pada jam-jam pembelajar kosong atau mengambil waktu saat jam istirahat.

Sebagaimana penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa dengan adanya perencanaan layanan karir adalah membantu peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi diri sehingga lahirlah sikap optimis, berani melakukan perubahan, dan suka belajar mau melihat kekurangan dirinya. Sebagaimana yang penulis kutip dari pendapat La Rose didalam memahami ciri-ciri potensi diri. Tujuan akhir dari perencanaan layanan bimbingan karir adalah membantu peserta didik dalam meningkatkan potensi diri sesuai dengan diri mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari SMK yang akan mereka tempuh dimasa yang akan datang sesuai dengan potensi dalam pengembangan diri dan cita-citanya.

Melihat kembali teori pada halaman 40 mengenai proses pelaksanaan layanan bimbingan karir terdapat Langkah-langkah perencanaan program bimbingan karir yang dilaksanakan melalui beberapa jenis layanan yang ditunjang dengan kegiatan pendukung yaitu layanan informasi atau klasikal, pengaturan jadwal kegiatan kerja, dan membuat peta dunia kerja, dengan ketiga layanan pendukung tersebut diharapkan bisa menguatkan peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi diri, adapun analisis dari data lapangan dan dilandasi oleh teori adalah sebagai berikut:

A. Layanan Informasi/klaskal

Pelaksanaan Layanan Informasi dalam BAB II dijelaskan dimana pada tahap ini adalah merupakan suatu proses yang dinamis dalam menuju suatu sasaran pengetahuan. Dengan layanan informasi secara langsung akan bisa membantu para peserta didik untuk memahami dirinya dan kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya.

Sedangkan data lapangan menunjukkan bahwa kegiatan dalam pemberian layanan informasi yang dilakukan pembimbing karir di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, dalam membuka wawasan peserta didik untuk melanjutkan masa depan ke pendidikan yang lebih tinggi, ternyata masih ada peserta didik yang belum mengetahui informasi karir dan pemahaman diri tentang potensi diri mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga pembimbing karir harus memberikan layanan informasi pendidikan secara optimal, pembimbing karir terus memberikan pengarahan dalam memperoleh gambaran tentang potensi diri kepada peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dan mempunyai arahan dan tujuan dalam memilih jenjang karir yang akan ditempuh selanjutnya serta memahami tentang minat yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

B. Pengaturan Jadwal Kegiatan Kerja

Mengacu pada BAB II mengenai pengaturan jadwal kegiatan kerja, di dalam BAB III telah dipaparkan bahwa pengaturan jadwal yang dilaksanakan kurang kondisional tidak adanya jam tetap menjadi salah satu faktor penghambat untuk pelaksanaan program bimbingan karir, seperti yang telah

dijelaskan pada BAB II bahwa pengaturan jadwal kerja adalah merupakan seperangkat kegiatan berupa pengetahuan jadwal pemberian tugas kepada peserta didik sehingga para peserta didik tetap melakukan kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler, di samping dilaksanakan tugas-tugas dalam bimbingan karir.

Berdasarkan hasil data lapangan menunjukkan bahwa dapat dianalisis didalam melakukan pengaturan jadwal kerja pembimbing karir di SMK terdapat beberapa poin yang tidak dilaksanakan yakni membuat pengaturan jadwal kegiatan kerja. Padahal pembuatan jadwal kegiatan kerja merupakan seperangkat kegiatan berupa pengaturan jadwal yang sangat penting dalam pemberian tugas kepada peserta didik sehingga tidak mengganggu kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler, disamping dilaksanakan tugas-tugas dalam pemberian bimbingan karir yang disampaikan oleh pembimbing karir. Dengan demikian penulis menganalisa bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat terlaksana dengan baik apabila didukung program yang jelas dan terarah.

C. Membuat peta dunia kerja

Berbicara tentang pembuatan peta dunia kerja, sebagaimana dijelaskan dalam BAB II bahwa membuat peta dunia kerja adalah merupakan seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan, atau karir yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya membuat daftar keadaan kerja, membuat

peta keadaan daerah, mengenal lapangan kerja baru. Penetapan dunia kerja yang dimaksud disini adalah merupakan seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan atau karir yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami.

Data lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan pembuatan peta dunia kerja peserta didik sudah dikenalkan di lingkungan sekitar, sebagaimana yang penulis paparkan pada BAB III bahwa secara konseptual peserta didik di bawa kerja, secara empiric berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada pembimbing karir di SMK bahwa peserta didik disana di kenalkan ke berbagai macam pekerjaan misalnya pada jurusan listrik peserta didik dikenalkan ke bengkel listrik atau instalasi listrik, jurusan Akuntansi dikenalkan ke perbankan atau dipekerjaan swasta lainnya hal ini sesuai dengan bidang jurusan peserta didik.

Berdasarkan penejelasan diatas dapat penulis jelaskan bahwa dalam perencanaan karir terdapat beberapa poin atau tahapan yang dapat dilaksanakan, dimana pembimbing karirlah yang aktif dalam memberikan materi serta peserta didik bertindak selaku audien, di samping itu dalam pelaksanaan program bimbingan karir tidaklah bersifat kaku atau terpaku. Dalam arti bahwa kegiatan bimbingan karir dapatlah dimodifikasi sesuai dengan keadaan sekolah dan kebutuhan peserta didik, dalam hal ini konsep yang telah ada dijadikan panduan untuk melaksanakan bimbingan karir secara terarah. Karena pada dasarnya sekolah lah yang lebih mengetahui kebutuhan dan keadaan peserta didiknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis data yang ada dengan interpretasi maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMK Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat, penulis menemukan tiga langkah-langkah dalam perencanaan layanan bimbingan karir yaitu Layanan informasi atau klasikal, pengaturan jadwal kegiatan kerja, dan membuat peta dunia kerja.

Pelaksanaan perencanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa sudah berjalan dengan cukup baik setiap kelas mendapatkan satu kali pertemuan dalam waktu tertentu, sehingga menjadi penghambat bagi pembimbing karir dalam penyampaian materi-materi tentang karir. Peserta didik sudah mulai mampu mengenali gambaran potensi diri yang sesuai dengan diri mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi yang akan mereka tempuh dimasa depan sesuai dengan bakat dan minat dalam pengembangan diri dan cita-citanya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan dalam rangka menjalankan proses layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri peserta didik di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing dan konseling

Mengenai guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat dalam layanan bimbingan karir agar dapat mengarahkan peserta didik secara tepat membantu mengambil keputusan untuk mereka tempuh dimasa yang akan datang dalam meningkat potensi diri:

- a. Untuk lebih maksimal dalam penyampaian layanan bimbingan karir koordinator pembimbing karir harus adanya kerja sama antara lain personil dan aparatur sekolah dalam penyampaian informasi tentang karir peserta didik.
- b. Dalam perencanaan karir hendaknya pihak sekolah untuk lebih maksimal dalam mengatur jadwal kegiatan kerja agar tidak mengganggu kegiatan-kegiatan belajar disamping dilaksanakannya tugas-tugas bimbingan karir.
- c. Dalam bimbingan karir hendaknya pembimbing karir memberikan metode bervariasi dalam menyampaikan layanan informasi terutama bergerak di bidang kerohanian dan keagamaan.

d. Dalam memberikan penilaian terhadap layanan karir di harapkan pembimbing karir atau konselor sekolah memberikan pelayanan yang sesuai bagi peserta didik agar tidak terjadi kesenjangan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa, dengan menggunakan teknik dan teori yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3. Saran bagi peserta didik

Bagi semua peserta didik di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat, agar terus meningkatkan prestasi belajar, berusaha, berdoa dan fokus pada cita-cita yang diharapkan agar kelak tidak salah dalam menentukan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, *pedoman pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT, Golden Trayon Press, 1998.
- Al-Quran dan Terjemahan juz 1-30 (Edisi baru) Departemen Agama RI, Tri Karya Surabaya, Qs.Hud ayat : 93
- Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (studi & karir)*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Buku Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab : II pasal 3.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah*. ,h. 409
- Dinar Mahdalena Leksana dkk, “ pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa” *jurnal Bimbingan Konseling*, januari - juni 2013.
- Dr.Tohirin, M.Pd, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Dra. Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA kls XI* Jakarta: Grasindo, 2005.
- Drs. Selamat Wiyono, Ak., M.B.A, *Manajemen Potensi Diri*, Jakarta: Grasindo,2005.
- Drs. Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir* Bandung: Angkasa, 1996.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Hastin Budisiwi “Model bimbingan karir Holland untuk meningkatkan kematangan karir siswa” *jurnal bimbingan dan konseling*, 2013.
- Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta , 2003.
- Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdarya, 1995.

- Ita Juwitaningrum “Program Bimbingan Karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK” *jurnal bimbingan dan konseling*, vol. 2, No.2 2013.
- Jalaludin Rahkmat, *Psikologi Agama* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung : 2001, h. 3, dikutip skripsi Miskham.
- Muhammad Musa, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Fajar Agung, 1998.
- Muhammad Idris , “Strategi Dakwah Yayasan Komunikasi Sahabat dalam Pengembangan Potensi Diri Kaum Tunanetra di Meijin Kota Semarang” . (yang diseleggarakan oleh UIN Wali Songo Semarang n)
- Nashori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2003.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelilitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Jl. Gegerkalong Hilir Bandung, 2015.
- Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *bimbingan dan konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sawiwati, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri MakhluK Hidup Melalui Metode Demonstrasi” *Skripsi Sarjana Pedidikan*, Palembang Perpustakaan UT, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT rineka cipta, 2010.
- Ulifah Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* , Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014
- W.golo, *metedologi penelitian* Jakarta: PT grasendo 2010.
- Wibowo, Hery, *Fortune Favor the Ready*. Bandung: OASE Mata Air Makna, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR SAMPEL

No	Nama	Keterangan
1	Arif Hendirioyono S.Pd	Koordinator Bimbingan Konseling
2	Islan Hadi Wijaya S.Pd	Pembimbing karir
3	Wiwin Karwina S.Pd	Pembimbing karir
4	Isma Kholifah	Peserta didik
5	Lina Indriani	Peserta didik
6	Mega Antika Sari	Peserta didik
7	Afandi Pratama	Peserta didik
8	Ahmad Asiful Huda	Peserta didik

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman wawancara untuk Pembimbing Karir SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat

1. Apakah bapak/Ibu pembimbing karir, sering memberikan layanan bimbingan karir secara individu atau kelompok?
2. Apakah ada jam pembelajaran khusus dalam memberikan layanan karir dikelas?
3. Bagaimanakah perencanaan layanan karir yang diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan potensi diri?
4. Apa saja materi bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan?
5. Dalam melaksanakan layanan apakah bpk/ibu mempersiapkan tempat dan perangkat teknis layanan terhadap masalah yang dihadapi peserta didik tersebut?
6. Sebelum melakukan layanan bimbingan karir apakah bpk/ibu menyiapkan administrasi terlebih dahulu terhadap peserta didik yang mengalami kemandirian belajarnya rendah?
7. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan potensi diri siswa tersebut?
8. Dalam melaksanakan bimbingan kelompok bagaimana cara ibu mengatur waktu pertemuan dengan peserta didik dalam menangani masalah rendahnya melanjutkan masa depan studi?

9. Pada waktu pelaksanaan layanan bimbingan apakah bpk/ibu menemukan kesulitan pada waktu proses layanan berlangsung?
10. Pada proses layanan berjalan apakah ibu memiliki metode atau cara untuk membuat semua peserta didik ini tertarik dan tidak membosankan?
11. Apakah setelah melakukan layanan bimbingan konseling dilakukan evaluasi terhadap peserta didik yang minatnya rendah?
12. Apa yang menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa melanjutkan studi?

B. Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik SMKN 1 Way Tenong

1. Bagaimana dengan bentuk pelayanan yang diberikan kepada saudara?
2. Bagaimana perasaan anda saat mendapatkan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan secara kelompok?
3. Apakah ada perubahan yang anda alami setelah mendapatkan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan secara kelompok?

C. Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan fisik SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat
2. Mengamati fasilitas dan sarana penunjang terhadap terlaksananya kegiatan layanan bimbingan karir di SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat
3. Mengamati waktu proses berjalannya pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat

4. Mengamati tempat proses pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat

D. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat
2. Visi dan misi SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat
3. Sarana dan prasarana SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat
4. Foto-foto kegiatan bimbingan karir SMK N 1 Way Tenong Lampung Barat.

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



1. Wawancara dengan koordinator bimbingan konseling SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat



2. Wawancara dengan salah satu pembimbing karir di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat



3. Wawancara dengan salah satu peserta didik SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat.



4. Foto ruang bimbingan dan konseling



5. Foto kegiatan bimbingan karir didalam kelas



6. Dokumentasi SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNGFAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

KARTU KONSULTASI

Nama : Yan Partawijaya
Npm : 1341040085
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Pembimbing 1 : Dr. M. Mawardi. J.M.Si
Pembimbing II : Mubasit M.M
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMKN 1 Way Tenong

No	Tanggal	Keterangan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	24 Oktober 2016	Pengajuan judul proposal		
2	22 Februari 2017	Acc seminar proposal		
3	23 Februari 2017	Seminar proposal		
4	13 Maret 2017	Bimbingan bab 1-2		
5	20 Juni 2017	Acc bab 1-2		
6	3 Agustus 2017	Bimbingan bab 1-3		
7	24 Agustus 2017	Acc bab 1-3		
8	28 Agustus 2017	Bimbingan bab 1-5		
9	14 September 2017	Acc bab 1-5		
10	18 September 2017	Acc munaqosah		

Bandar Lampung, September 2017
Ketua Jurusan BKI,

Hj. Rini Setiawati, M. Sos.I
NIP. 197209211998032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 78088

KARTU TANDA HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Nama : Yan Partawijaya
NPM : 1341010126
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Nama	Judul	Sekretaris Sidang	Paraf
1	Pebriana Wulan Sari	Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan (study di KUA Pesawaran)	Umi Aisyah M.Pd. I	
2	Rani wijayanti	.Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menunjang Kesembuhan Pasien di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung	Umi Aisyah M.Pd.I	
3	Avirni syiska riani	Metode Bimbingan Rohani Narapidana Wanita Kelas II A Way Hui Bandar Lampung	Umi Aisyah M.Pd.I	
4	Ending wahyuni	Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Akhlak Anak di Desa Gedung Bandar Rejo Kecamatan Meneng Kabupaten Tulang Bawang	Umi Aisyah M.Pd.I	
5	Suseno febriyansyah	Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Penyimpangan Prilaku Anak Di panti Asuhan Edina Aisyah Bandar Lampung	Umi Aisyah M.Pd.I	

Bandar Lampung, september 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Hj. Rini Setiawati, M. Sos.I
NIP. 197209211998032002